

ABSTRACT

CONSUMER PREFERENCES AND FINANCIAL ANALYSIS OF SHREDDED TILAPIA PRODUCTS (*Oreochromis niloticus*)

By

DIYAH AYU SAFITRI

The abundant availability of tilapia (*Oreochromis niloticus*) in Lampung Province is a problem that requires utilization efforts to increase the additional value of tilapia. One way that can be done is to process tilapia into shredded fish. As a development product, shredded tilapia has good potential if developed into a business. The purpose of this study was to determine the level of consumer preference for shredded tilapia products when added to various powdered broths, determine the financial feasibility of the business and sensitivity analysis of shredded tilapia products. This research was conducted using an experimental method organized using a non-factorial Randomized Complete Group Design (RAKL). The results showed that the addition of powdered broth to shredded tilapia fish was not significantly different from the level of panelist preference on the parameters of color, aroma, and texture, but significantly different on the parameters of taste and overall acceptance where $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ at $\alpha = 1\%$. From the results of the financial analysis, the shredded tilapia business is said to be feasible to run because the NPV obtained is positive, namely Rp.128,608,553, IRR 38% > interest rate, Net B/C 1.315 > 1, and Payback Period for 5.13 years less than the planned projected business life of 10 years. Sensitivity analysis of the shredded tilapia business also shows that this business will tend to be sensitive in the event of a 6% decrease in selling price, an 11% increase in the price of tilapia and a 7% and 8% change in variable costs.

Keywords: Shredded, tilapia fish, consumer preferences, financial analysis, sensitivity analysis

ABSTRAK

PREFERENSI KONSUMEN DAN ANALISIS FINANSIAL PRODUK ABON IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)

Oleh

DIYAH AYU SAFITRI

Ketersediaan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang berlimpah di Provinsi Lampung menjadi suatu permasalahan yang memerlukan upaya pemanfaatan untuk meningkatkan nilai tambah dari ikan nila. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah mengolah ikan nila menjadi abon ikan. Sebagai produk pengembangan, abon ikan nila memiliki potensi yang baik jika dikembangkan menjadi usaha. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap produk abon ikan nila jika ditambahkan berbagai kaldu bubuk, mengetahui kelayakan usaha secara finansial dan analisis sensitivitas dari produk abon ikan nila. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen yang disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) non faktorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan kaldu bubuk pada abon ikan nila tidak berbeda nyata terhadap tingkat kesukaan panelis pada parameter warna, aroma, dan tekstur, namun berbeda nyata pada parameter rasa dan penerimaan keseluruhan dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 1\%$. Dari hasil analisis finansial, usaha abon ikan nila ini dikatakan layak untuk dijalankan karena NPV yang diperoleh bernilai positif yaitu Rp.128.608.553, IRR 38% > tingkat suku bunga, Net B/C 1,315 > 1, dan Payback Period selama 5,13 tahun kurang dari proyeksi umur usaha yang direncanakan yaitu 10 tahun. Analisis sensitivitas dari usaha abon ikan nila juga menunjukkan bahwa usaha ini akan cenderung sensitive jika terjadi penurunan harga jual sebesar 6%, kenaikan harga ikan nila sebesar 11% serta perubahan biaya variabel sebesar 7% dan 8%.

Kata kunci : Abon, ikan nila, preferensi konsumen, analisis finansial, analisis sensitivitas